

Sabtu, 1 Juli 2017

OTORITAS ROHANI UNTUK MERUNTUHKAN BENTENG-BENTENG

D1. DIBACA 2 KORINTUS 10:3-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sekalipun masih hidup di dunia namun kita tidak berjuang secara duniawi, apa maksudnya?
2. Senjata yang diperlengkapi dengan apa yang sanggup meruntuhkan benteng-benteng?
3. Kepada siapa kita taklukkan segala pikiran kita?
4. Kuasa untuk apa yang dimiliki orang percaya?

D3. DITERAPKAN

Sekalipun kita hidup di dunia, namun perjuangan kita bukanlah bersifat duniawi. Sebagai manusia rohani, perjuangan kita jelas melawan hal-hal rohani yang jauh lebih berbahaya bagi kehidupan banyak orang dibanding hal duniawi yang terlihat. Sebagai anak Raja di atas segala raja, kita memiliki otoritas untuk menggunakan kuasa yang diberikan oleh Yesus agar rencana-Nya digenapi melalui hidup kita. Saudara, otoritas ini sangat luar biasa. Dalam perikop yang kita baca disebutkan mampu untuk meruntuhkan benteng-benteng dan kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Kristus; mematahkan setiap siasat orang; menawan segala pikiran dan menaklukkannya pada Kristus. Persoalannya adalah tidak setiap kita menggunakan secara aktif kuasa dan otoritas yang diberikan Kristus ini. Ketika tekanan dan intimidasi melanda pikiran dan perasaan kita, maka apabila tidak waspada, tanpa kita sadari kita akan terhanyut dalam tekanan yang dibuat oleh penguasa udara. Pikiran yang tertekan menjadikan kekuatiran yang tidak pada tempatnya dan membuat kita tidak dapat berdoa dengan tenang.

Bagaimana dengan kondisi Saudara saat ini, adakah tekanan dan kekuatiran melintas dan mencoba mengintimidasi hidup Saudara? Jangan biarkan hal tersebut berada dalam pikiran Saudara berlama-lama, gunakan otoritas yang Tuhan berikan untuk menundukkannya. Peperangan dimulai dari pikiran Saudara. Menangkan itu hari ini dan seterusnya, karena ada banyak hal besar yang Tuhan percayakan kepada Saudara untuk dibereskan menggunakan otoritas yang Tuhan berikan. Majulah sebagai pemenang, karena untuk itulah Tuhan menetapkan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Minggu, 2 Juli 2017

DICIPTAKAN SEGAMBAR UNTUK BERSEKUTU

D1. DIBACA KEJADIAN 1:26-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti gambar dan rupa siapa manusia diciptakan Tuhan?
2. Setelah Allah menciptakan manusia, apa yang difirmankan-Nya?
3. Apa yang menjadi makanan manusia sesuai dengan Firman Allah kepada manusia waktu itu?
4. Seperti apa Allah melihat segala sesuatu yang diciptakan-Nya?

D3. DITERAPKAN

Suatu persekutuan hanya dapat dilakukan oleh makhluk yang setara. Kerinduan Tuhan untuk bersekutu dengan manusia terlihat dari penciptaan manusia yang dibuat serupa dan segambar dengan Tuhan. Manusia yang segambar dengan Allah, memiliki akal budi dan kehendak bebas, adalah sosok yang diciptakan mulia dalam pandangan-Nya untuk dapat bersekutu dengan Penciptanya.

Saudara, perlu kita sadari, bahwa kerinduan persekutuan itu datang dari Pencipta kita. Manusia diciptakan sejak semula untuk mengalami suatu persekutuan yang indah dengan Tuhan, karena keberadaan Tuhan yang adalah kasih. Kasih memerlukan orang lain untuk dapat dimanifestasikan secara nyata. Keberadaan manusia memungkinkan kasih Allah dapat dinyatakan dan manusia mengalami kasih-Nya yang luar biasa. Jadi pada dasarnya manusia akan mengalami kekosongan ketika kehilangan persekutuan dengan Penciptanya. Kekosongan ini coba diisi dengan berbagai hal yang dianggap menyenangkan oleh manusia. Kita tahu ada manusia yang mencoba mengisi kekosongan ini dengan materi, namun sejarah membuktikan bahwa materi tidak pernah dapat menggantikan suatu sukacita dalam persekutuan dengan Tuhan. Sudah banyak kejadian mencatat kejadian bunuh diri orang-orang yang memiliki harta materi melimpah, tetapi mengalami kekosongan dalam jiwanya.

Bagaimana dengan hidup Saudara hari ini, adakah Saudara masih mengalami dan semakin mengalami persekutuan yang intim dengan Tuhan? Ataupun Saudara sudah tidak mengalaminya lagi? Ingatlah bahwa kerinduan untuk bersekutu datang dari Bapa kita. Dia merindukan senantiasa dapat mengalami persekutuan yang indah dengan anak-anak-Nya. Apapun pergumulan Saudara saat ini, persekutuan dengan Dia adalah solusi awalnya. Temukanlah kasih-Nya dan Saudara pasti mengalami tuntunan dalam persekutuan dengan Dia.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Senin, 3 Juli 2017

PERSEKUTUAN DI TAMAN EDEN

D1. DIBACA KEJADIAN 2:15-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di mana Tuhan menempatkan manusia pertama kalinya?
2. Apa tujuan Tuhan menempatkan manusia di Taman Eden?
3. Perintah apa yang Tuhan berikan kepada manusia mengenai pohon yang ada di Taman Eden?
4. Apa yang Tuhan berikan kepada manusia itu, yang diambil dari tulang rusuknya?

D3. DITERAPKAN

Taman Eden adalah tempat pertama kali suatu persekutuan yang indah antara manusia dan Tuhan, serta persekutuan antara Adam dan Hawa sebagai suami dan istri. Taman Eden menjadi tonggak awal dan akhir suatu persekutuan yang indah antara Tuhan dan manusia. Persekutuan yang indah, di mana dosa belum menguasai manusia terjadi di dalam lingkungan binatang dan tumbuh-tumbuhan yang bertumbuh sebagaimana mestinya Tuhan ciptakan. Selama manusia bekerja di taman, mereka bisa saling bersekutu dan bersama-sama membangun hubungan persekutuan yang indah dengan Tuhan. Namun sayang, persekutuan yang indah ini dihancurkan oleh kegagalan manusia mengikuti perintah Tuhan. Kejatuhan manusia dalam dosa mengakibatkan persekutuan antara Tuhan dan manusia terhalangi oleh suatu jurang yang dalam, di mana Allah yang kudus serta manusia yang berdosa dipisahkan.

Saudara, sekalipun manusia gagal membangun hubungan yang langgeng dengan Tuhan, tetapi Tuhan tidak pernah gagal. Kerinduan-Nya untuk bersekutu dengan manusia seperti di Taman Eden dirancang oleh Tuhan dengan mengorbankan Yesus. Hari ini Saudara mengalami kembali persekutuan yang indah dengan Tuhan semata-mata karena kasih karunia-Nya saja. Tuhan terlebih rindu dari Saudara untuk dapat bersekutu hari demi hari seperti di Taman Eden.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, apakah mengalami suatu persekutuan yang indah dengan Tuhan? Ataukah Saudara telah menjadi dingin dan biasa-biasa saja? Jikalau Tuhan berani "membayar" mahal untuk pulihnya persekutuan-Nya dengan kita, itu berarti persekutuan dengan Tuhan adalah hal yang sangat penting untuk mendapat prioritas dalam hidup Saudara. Selamat mengalami persekutuan yang indah dengan Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Selasa, 4 Juli 2017

PERSEKUTUAN YANG SEJATI

D1. DIBACA KEJADIAN 3:1-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikatakan ular kepada perempuan itu?
2. Apa tanggapan perempuan itu terhadap perkataan ular?
3. Apa yang terjadi setelah manusia makan buah dari pohon itu?
4. Apa yang terjadi ketika mereka mendengar bunyi langkah Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, apa yang bisa Saudara bayangkan ketika manusia melakukan komunikasi dengan Iblis dalam bentuk ular waktu itu? Apakah Tuhan tidak melihat peristiwa itu? Tentu Tuhan mengetahui, karena Dia Mahatahu. Tetapi mengapa Tuhan berdiam diri dan tidak mencegah manusia untuk memakan buah pohon yang dilarang dimakan buahnya? Kenapa Tuhan berdiam diri ketika manusia mengambil keputusan yang akan merusak persekutuan yang telah dimulai dan dibangun dengan indah pada waktu itu? Ya, pada akhirnya suatu persekutuan yang murni harus dibangun di atas dasar kebebasan untuk memilih. Persekutuan yang murni selalu harus ada pilihan dan kebebasan, sehingga satu sama lain melakukannya dengan sepenuh hati. Betapa sedih hati Tuhan ketika melihat kenyataan bahwa manusia memilih untuk menuruti kata-kata Iblis daripada perintah Firman Tuhan. Tetapi Tuhan tidak ingin persekutuan-Nya dengan manusia adalah persekutuan karena perintah. Tuhan menginginkan agar manusia dalam kebebasannya dapat memilih untuk bersekutu dengan Dia daripada dengan Iblis.

Bagaimana dengan persekutuan Saudara saat ini dengan Tuhan, adakah itu dibangun di atas dasar "perintah" pemimpin atau pembimbing PA? Ataupun Saudara benar-benar telah mengalami suatu perjumpaan yang luar biasa dengan Tuhan, sehingga kerinduan untuk bersekutu dengan-Nya adalah benar-benar dari hati Saudara yang paling dalam, dan tidak dapat dipengaruhi apapun, meskipun Saudara ada pilihan untuk tidak melakukannya? Tuhan menginginkan Saudara untuk tetap bersekutu dengan Dia, sekalipun ada pilihan lain yang lebih menarik bagi daging Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

Rabu, 5 Juli 2017

HUBUNGAN YANG DIPERDAMAIKAN

D1. DIBACA KOLOSE 1:18-23

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah kondisi kita sebelum diperdamaikan-Nya? (Ayat 21)
2. Apa tujuan diperdamaikannya kita di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya? (Ayat 22)
3. Karena karya perdamaian-Nya, apakah respon kita sekarang seharusnya? (Ayat 23)

D3. DITERAPKAN

Tidak ada seorangpun di dunia yang cukup baik dan hebat untuk layak masuk surga dan menghadap Allah. Kita patut mengingat betapa kita adalah orang-orang yang dahulu hidup jauh dari Allah, memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran kita, bahkan dengan perbuatan kita. Semata-mata karena kasih karunia-Nya yang besar, kita bisa menerima pengampunan dan diperdamaikan dengan-Nya, dan betapa kita patut menghargai karya perdamaian-Nya bagi kita dan membagikannya kepada banyak orang.

Allah bukan hanya menginginkan kita hidup kudus dan tak bercacat, tapi Ia memberikan diri-Nya untuk menjadi jalan dan teladan bagi kita, sehingga kita bukan melakukannya dengan kekuatan sendiri, tapi dengan pertolongan-Nya. Jika begitu apakah bagian kita? Bagian kita adalah:

- **Bertekun dalam iman.** Membaca Firman agar kita semakin mengenal pribadi-Nya, berdoa, bersaksi dan bersekutu dengan saudara seiman agar saling menguatkan dalam iman kita.
- **Tetap teguh dan tidak bergoncang.** Ada banyak hal yang bertentangan dengan maksud Allah, sangat mudah untuk kita menjadi goncang jika kita tidak teguh hati memegang prinsip dan nilai kerajaan Allah.
- **Jangan mau digeser dari pengharapan Injil.** Apapun keadaan yang kita lihat, di dalam Injil selalu ada pengharapan. Biarlah kita tidak mudah digeser daripada-Nya.

Banyak orang mencari cara untuk bisa berdamai dengan Allah, namun kita sudah menemukannya di dalam Yesus Kristus. **Tahukah Saudara, ketika Saudara diperdamaikan dengan Allah, bukan hanya hubungan Saudara dengan Allah yang dipulihkan, tapi hubungan Saudara dengan diri Saudara sendiri dan orang lain pun dipulihkan. Bersyukurlah selalu untuk anugrah luar biasa tersebut.**

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah ada ketidakkedamaian yang Saudara rasakan saat ini, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dan Tuhan? Cobalah Saudara bagikan dengan pembimbingmu dan mulai ambil langkah iman untuk menerima karya perdamaian yang Kristus sudah kerjakan atas hidup Saudara, sehingga Saudara bebas dari setiap intimidasi dan mampu mengalirkan perdamaian-Nya kepada setiap hubungan yang Saudara bina hari ini.

Kamis, 6 Juli 2017

PERSEKUTUAN DENGAN YESUS KRISTUS

D1. DIBACA 1 KORINTUS 1:4-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di dalam Kristus, kita telah menjadi kaya dalam hal apa saja?
2. Apakah kita akan kekurangan sesuatu, sementara kita menantikan pernyataan Tuhan?
3. Siapakah yang meneguhkan dan menjamin kita sehingga kita tak bercacat pada hari Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Firman Tuhan berkata, bagi kita yang sudah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan, maka kita tidak kekurangan sesuatupun yang baik di dalam Tuhan. Tidak peduli bagaimana latar belakang dan keadaan Saudara hari ini, apa yang dikerjakan Yesus tetap sama. **Saudara tidak kekurangan suatu karuniapun sementara Saudara menantikan pernyataan Tuhan kita Yesus Kristus.**

Mungkin yang menjadi masalah adalah kita seringkali tidak cukup sabar menantikan pernyataan dan jawaban-Nya. Kita ingin segera memperoleh jawaban atas masalah dan pertanyaan hidup kita, sehingga kita justru kehilangan persekutuan kita dengan-Nya dalam rangka mencari jawaban tersebut.

Dari sisi Allah, Ia yang berinisiatif memanggil kita kepada persekutuan dengan Anak-Nya, Yesus; Ia juga setia dan berjanji, bahwa Ia akan meneguhkan kita sampai kepada kesudahannya, sehingga kita tidak bercacat pada hari Tuhan. Dari sisi kita, kita perlu meresponi apa yang Allah sudah lakukan, belajar setia dan menantikan setiap jawaban dari Allah dengan sikap hati dan tindakan yang sejalan dengan Firman. **Persekutuan dengan Allah selalu menghasilkan kehidupan dan segala buah yang baik, sebaliknya daging menghasilkan kematian dan segala buah yang tidak baik.**

Kapan terakhir kali Saudara mengalami persekutuan dengan Tuhan dan mendapatkan pernyataan-Nya? Mari bangun kembali kehidupan rohani Saudara, jangan sia-siakan anugerah dan kesetiaan-Nya dalam hidup Saudara. Alamilah berkat persekutuan dengan Bapa dalam hidup Saudara sekarang.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikan dengan kelompok sel atau rekan PA-mu, apa pernyataan Tuhan yang terakhir Saudara dapatkan. Bagikan juga jika sudah lama Saudara tidak mengalami pernyataan Tuhan secara pribadi, minta rekan-rekan dan pembimbingmu mendoakan Saudara agar Saudara kembali bisa menikmati persekutuan dengan Allah.

Jumat, 7 Juli 2017

MENJADI MANUSIA DAN DIAM DI ANTARA KITA

D1. DIBACA YOHANES 1:12-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kuasa apakah yang diberikan bagi orang yang menerima Yesus?
2. Dari kepenuhan-Nya, apa yang kita terima?
3. Siapakah yang dimaksud dengan Firman yang telah menjadi manusia dan diam di antara kita?

D3. DITERAPKAN

Yesus adalah Firman Allah yang hidup, ekspresi dan kepenuhan Allah sendiri. Siapa yang menerima Yesus dalam hidupnya, juga memiliki kepenuhan Allah di dalam dirinya. Bukankah kebenaran ini luar biasa? Kita manusia biasa namun memiliki kepenuhan Allah di dalam diri kita! Status kita berubah menjadi "Anak".

Kemuliaan yang diberikan-Nya kepada Yesus juga diberikan-Nya kepada kita dan **ciri dari kemuliaan-Nya adalah penuh kasih karunia dan kebenaran.** Kita adalah orang-orang yang menerima kasih karunia demi kasih karunia. Apapun kelemahan dan masalah yang Saudara alami saat ini, kebenaran-Nya tidak berubah. Ia tinggal dalam diri Saudara dan kasih karunia itu tersedia bagi Saudara.

Apakah ada saatnya Saudara merasa begitu banyak kelemahan dan kekurangan dalam hidup Saudara? Saudara sudah meminta dan mencoba namun kembali gagal. Bagaimana kebenaran tentang kepenuhan Allah dalam diri Saudara bisa menjadi nyata? Ketahuilah yang Saudara perlu lakukan bukanlah terus meminta lebih banyak dari Allah karena Ia sudah memberikan segalanya bagi kita tapi yang terpenting adalah **Saudara perlu terus mengalami pembaharuan budi untuk bisa menjadi pribadi yang bisa melihat dan siap menerima apa yang sudah disediakan-Nya dalam hidup kita.**

Sama seperti seorang anak kecil, walaupun segala milik orang tuanya adalah juga miliknya, namun orang tua tidak bisa memberikan begitu saja seluruh hartanya bagi anak, karena anak kecil bukan saja tidak mengerti apa yang dimiliki oleh orang tuanya, tapi juga belum mengerti bagaimana menggunakan harta dengan benar. Jikapun si anak diberikan dalam keadaan tidak siap, ia justru akan menghamburkan harta tersebut untuk hal-hal yang tak berguna. Namun sejalan dengan pertumbuhan anak semakin dewasa, maka ia akan semakin dapat dipercaya untuk memegang harta lebih banyak.

Allah diam di dalam hidup Saudara dengan segala kepenuhan-Nya, tergantung Saudara apakah Saudara mau melihat kepada-Nya dan menggunakan kepenuhan itu dalam hidup Saudara atau melihat kepada diri Saudara sendiri dengan segala keterbatasannya. Pilihan ada di tangan Saudara!

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah dengan rekan persekutuan dan teman teman Saudara, bagaimana kebenaran tentang kepenuhan Allah dalam hidup Saudara membawa perubahan hidup yang penting dalam hidup Saudara. Jika masih ada pergumulan Saudara tentang hal ini, bagikan juga dengan pembimbingmu.

Sabtu, 8 Juli 2017

KAMU ADALAH BAIT-NYA

D1. DIBACA 1 KORINTUS 3:10-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dasar apakah yang paling penting harus diletakkan di dalam kita sebagai bangunan Kristus?
2. Bagaimana pekerjaan masing masing orang akan nampak?
3. Apakah yang harus kita ketahui sebagai anak Allah? (Ayat 15)

D3. DITERAPKAN

Rasul Paulus menegaskan *“Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah bait Allah? Dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?”* Kalimat ini ditujukan kepada jemaat Korintus yang sudah percaya Yesus namun rupanya tidak menyadari sungguh sungguh bahwa dirinya adalah bait Allah. Mereka perlu diingatkan betapa berharganya mereka, betapa Allah sudah menguduskan hidup mereka dengan menjadikan mereka sebagai bait-Nya. Peringatan ini bukan hanya berlaku bagi jemaat Korintus, tapi bagi kita juga.

Dalam pembangunan sebuah rumah, dasar bangunan sangatlah penting. Kita bersyukur bahwa dasar hidup kita adalah Yesus sendiri; Ia adalah dasar yang sangat kuat dan tidak tergoncangkan. Namun selain itu, bahan bangunan yang digunakan untuk membangun rumah di atas dasar tersebut juga penting dan **dalam perjalanan rohani kita, kita memiliki pilihan untuk membangun di atasnya. Apakah setelah diselamatkan, kita membangun dalam daging (kayu, rumput kering, jerami yang mudah terbakar) atau dalam Roh Kudus (emas, perak, batu permata yang tidak mudah terbakar).**

Sebagai orang percaya, suatu hari kita akan berdiri di hadapan Allah untuk mempertanggungjawabkan hidup kita. Mereka yang hidupnya tidak dipimpin oleh Roh Kudus akan melihat bahwa perbuatan mereka, sekalipun itu perbuatan baik, akan terbakar dan mereka menderita kerugian. Sedangkan mereka yang memberi diri hidup dipimpin oleh Roh Kudus, akan menemukan pekerjaan mereka tahan uji dan mereka akan menerima upah. Banyak orang berpikir, dengan berbuat baik Allah akan disenangkan. Tetapi yang Allah mau bukanlah agar kita semata-mata berbuat baik. **Ia mau kita senantiasa memberi diri dipimpin oleh Roh-Nya dan dalam iman kita meresponi segala sesuatu sesuai kehendak-Nya. Ketaatan kita kepada-Nya membuat kita tahan uji, karena kita berada dalam perlindungan-Nya secara penuh.**

Jika kita sungguh memahami kepenuhan Kristus dalam hidup kita, hidup kita tidak mungkin sama lagi. Seluruh sikap, emosi dan tindakan kita akan mengalami perubahan yang sesungguhnya. **Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu adalah Saudara!**

D4. DIDISKUSIKAN

Menurut Saudara, dengan apakah Saudara membangun hidup Saudara selama ini? Apakah dengan bahan yang mudah terbakar atau tidak? Jika ada yang masih mudah terbakar, cobalah renungkan, bagaimana agar Saudara bisa mengubahnya menjadi tidak mudah terbakar. Diskusikan dengan pembimbingmu.

Minggu, 9 Juli 2017

MENDENGAR SUARA-NYA

D1. DIBACA YOHANES 10:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah perbedaan gembala dengan pencuri dalam perumpamaan Gembala yang baik?
2. Siapakah yang dimaksud dengan pintu dan gembala?
3. Bagaimanakah domba berespon terhadap suara gembala dan seorang asing?

D3. DITERAPKAN

Perumpamaan domba dan gembala menggambarkan hubungan kita dengan Allah. Dikatakan, domba mengikuti gembala karena mereka mengenal suara gembalanya. Banyak orang Kristen berpikir mereka tidak bisa mendengar suara Allah, mereka tidak cukup peka dan cukup rohani untuk bisa mendengar suara Allah. Namun **kebenarannya adalah begitu kita lahir baru dan menjadi domba-Nya, kita bisa mendengar suara-Nya.**

Kita perlu belajar untuk tidak menilai Allah hanya berdasarkan pengalaman dan pikiran kita, tapi kenallah Allah yang kita sembah lewat suara-Nya yang tertulis, yaitu Alkitab maupun suara-Nya dalam batin kita. **Allah masih berbicara kepada umat-Nya hari ini! Dan setiap kita yang sudah lahir baru, bisa mendengar suara-Nya. Masalah yang sering terjadi adalah bukan Allah tidak berbicara, namun kita tidak memberi diri kita dipimpin oleh Roh untuk bisa mendengar suara-Nya.** Kita masih sering berjalan dalam pikiran kita sendiri sehingga kita tidak bisa mendengar Allah yang terus menerus berbicara dan rindu menuntun kita dalam jalan-jalan-Nya yang membawa pada kemenangan.

Di dalam dunia ini ada begitu banyak peristiwa dan pandangan yang bisa menuntun kita kepada jalan yang salah. Semua yang datang tidak melalui pintu adalah pencuri, dan itulah yang Iblis berusaha kerjakan dalam hidup kita. Ia mencuri, membunuh dan membinasakan; ia berpura-pura menjadi gembala, namun sebenarnya ia adalah seorang asing. Agar kita dapat membedakan suara Allah dan yang bukan suara-Nya, kita perlu fokus mempelajari suara-Nya. Daripada sibuk mempelajari hal-hal yang mampu menyetatkan kita, lebih baik pusatkan perhatian untuk mengenali suara Gembala Agung kita melalui doa puasa, pembacaan Firman, persekutuan, dan setiap hal yang baik dan membangun. Salah satu yang perlu kita kurangi dalam rangka lebih mengasah kepekaan kita adalah membatasi diri untuk tidak terlalu banyak mendengar berita dan membaca media sosial. Karena di masa sekarang banyak orang tenggelam dalam media sosial, sehingga waktunya dihabiskan lebih banyak untuk membaca dan comment di media sosial, sementara waktu untuk membaca Firman justru tidak ada.

Marilah kita membangun kehidupan rohani kita, menjadi domba yang mengenal suara Gembala kita, sehingga kita tidak mudah disesatkan dan kita menikmati kasih dan tuntunan Gembala kita, Yesus Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana Saudara dapat membangun kepekaan rohani Saudara untuk dapat mendengar suara-Nya? Buatlah sebuah langkah praktis dan bagikan dengan rekan PA-mu, sehingga bisa saling mengingatkan.

Senin, 10 Juli 2017

DOMBA TIDAK MENDENGARKAN SUARA PENCURI

D1. DIBACA Yohanes 10:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Yohanes 10:7, gambaran apa yang Yesus katakan tentang diri-Nya untuk kita memperoleh seluruh janji-janji Tuhan?
2. Janji-janji Tuhan apa saja yang dapat kita alami sesuai ayat 9?
3. Apa yang dilakukan oleh pencuri menurut ayat 10?
4. Apa yang membedakan Yesus dengan pencuri menurut ayat 10?

D3. DITERAPKAN

Hal menarik dalam Renungan Harian hari ini, yaitu bahwa kawan domba yang digembalakan ternyata sangat mengenal dan mampu membedakan mana suara gembalanya dan orang asing (pencuri). Kemampuan alamiah kawan domba dalam mengidentifikasi suara gembalanya ini terbentuk karena intensitas pertemuan dengan gembalanya ini sudah berlangsung lama (intens), sehingga terjalin kepercayaan pada kawan domba tersebut.

Hal yang sama dalam hubungan kita dengan Tuhan serta gembala dalam kejemaatan yang ditetapkan Tuhan bagi kita, seharusnya terbentuk komitmen seperti contoh dalam Alkitab ini. Dalam ayat di Yohanes 10:9 Yesus berkata: "Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput." Pada ayat tersebut Yesus mengumpamakan diri-Nya adalah "pintu" yang memungkinkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan Allah Bapa serta mengalami keselamatan dan memperoleh seluruh janji-janji atau berkat-berkat Sorgawi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "start awal" untuk mengalami intimasi dengan Bapa Sorgawi adalah setiap orang harus terlebih dahulu mengalami kelahiran baru. Selanjutnya, Roh Kudus yang dianugerahkan di dalam kita akan memimpin kita untuk dapat terus terhubung dan bergaul dengan Allah, sesuai dengan ketaatan dan pertumbuhan yang kita bangun.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, apa saja yang dilakukan "orang secara umum" untuk bisa berkomunikasi kepada Tuhan? Dari semua usaha mereka untuk mencapai Allah, mengapa usaha tersebut gagal?

Selasa, 11 Juli 2017

DOMBA-DOMBA MENGENAL GEMBALA

D1. DIBACA Yohanes 10:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Yohanes 10:11, gambaran apa yang kali ini Yesus katakan tentang diri-Nya?
2. Apa yang dilakukan seorang upahan ketika melihat bahaya?
3. Dalam Yohanes 10:15, apa yang dilakukan Yesus untuk menjaga dan memelihara kawanan domba milik-Nya?

D3. DITERAPKAN

Melanjutkan Renungan Harian hari ini, dalam Yohanes 10:11 Yesus berkata "Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya". Pada ayat yang kita baca kali ini, Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai Gembala yang baik. Dan berdasarkan ungkapan tersebut, Yesus sedang mengajar kepada kita bahwa:

1. Tugas dan fungsi seorang gembala bukanlah perkara sepele, karena seorang gembala yang baik pastilah ia akan mempertaruhkan nyawanya untuk mempertahankan kawanan domba dari setiap marabahaya. Tindakan Yesus untuk menyelamatkan kita dari maut dengan melepaskan "jubah ke Ilahian-Nya" dan datang ke bumi serta mati di kayu salib, itu membuktikan bahwa Yesus Kristus adalah Gembala Agung yang mengasihi kita.
2. Berdasarkan tindakan Yesus Kristus tersebut, selanjutnya menjadi teladan bagi setiap gembala yang ditetapkan Yesus sendiri untuk dengan sukarela dan penuh pengabdian melaksanakan fungsinya sebagai seorang gembala yang baik.
3. Mengingat dasar bahwa Yesus Kristus sendiri yang menetapkan para gembala dalam kejemaatan, maka kitapun perlu belajar untuk menghormati jalur otoritas rohani tersebut. Ini berarti dengan menghormati dan menaati pemimpin maka kita sedang menghormati Yesus Kristus sebagai Gembala Agung.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, bagaimana sikap kita untuk menghormati dan menaati pemimpin?

Rabu, 12 Juli 2017

SAMUEL MENDENGAR SUARA TUHAN

D1. DIBACA 1 Samuel 3:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut ayat Samuel 3:1, bagaimana keadaan di bangsa Israel sebelum Tuhan berbicara kepada Samuel?
2. Apa yang dilakukan Samuel ketika Tuhan memanggil namanya?

D3. DITERAPKAN

Pada Renungan Harian hari ini, kita akan belajar tentang contoh dari kitab Samuel tentang bagaimana Tuhan berkomunikasi dengan manusia di masa Perjanjian Lama.

Hal penting yang perlu dijelaskan sebelum Tuhan berbicara kepada Samuel yaitu FIRMAN TUHAN maupun PENGLIHATAN di bangsa Israel masa itu sudah jarang dan tidak banyak terjadi lagi. Ini berarti keadaan di bangsa Israel pada saat itu tengah mengalami masalah karena dosa. Dan akibat dari situasi tidak adanya pewahyuan Tuhan tersebut akhirnya tatanan kehidupan bangsa Israel ini menjadi liar dan kacau. (Amsal 29:18a dikatakan "Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat".)

Dalam upaya Tuhan untuk mengatasi kondisi di bangsa Israel ini, selanjutnya Tuhan berbicara kepada Samuel yang masih kanak-kanak. Cara ini memang tidak lazim, namun tetap dilakukan Tuhan, karena Eli tidak melakukan tugasnya sebagai imam, tidak mengajarkan hukum-hukum Tuhan secara konsisten. Berdasarkan cara Tuhan ini, kita belajar bahwa ternyata Tuhan mampu berbicara kepada manusia dengan tidak terbatas di level apapun.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba bagikan kesaksian dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, bagaimana pengalaman dari tiap peserta dalam mendengar dan menguji suara Tuhan.

Kamis, 13 Juli 2017

IMAM ELI MENGAJAR SAMUEL MERESPON SUARA TUHAN

D1. DIBACA 1 Samuel 3:6-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut ayat 1 Samuel 3:7, apa yang menyebabkan Samuel tidak mengenal suara Tuhan?
2. Menurut 1 Samuel 3:9, apa yang dilakukan imam Eli untuk mengajar Samuel dalam mengenal suara Tuhan?
3. Apa yang terjadi setelah Samuel menerima arahan imam Eli?

D3. DITERAPKAN

Melanjutkan tentang kisah Samuel di Renungan Harian hari ini, maka berdasarkan ayat 1 Samuel 6-10 dijelaskan bahwa Samuel tidak mengenal suara Tuhan karena ia memang sama sekali belum pernah mendengar suara Tuhan tersebut. Menanggapi ketidakpahaman Samuel ini, maka imam Eli sebagai pembimbing rohani mengarahkannya tentang bagaimana sikap yang benar dalam meresponi panggilan Tuhan tersebut.

Berdasarkan contoh di atas, maka terdapat kesamaan cara tentang pentingnya pembimbing dan pemimpin rohani untuk membantu dan mengarahkan jemaat Tuhan dalam meresponi panggilan Tuhan. Dalam Amsal 15:22 tertulis "Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak." Dari ayat ini kita belajar, bahwa salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan ditentukan oleh seberapa akurat kita menangkap, menyeleksi dan mengerti panggilan Tuhan. Dan untuk tujuan itu maka diperlukan pemimpin dan pembimbing rohani yang memberikan nasehat dan arahan guna memastikan bahwa arah kehidupan kita tetap akurat pada rancangan Allah.

Mengingat pentingnya fungsi pemimpin dan pembimbing ini, maka sangatlah perlu kita memiliki sikap yang rendah hati untuk bersedia terus diarahkan, sekalipun mungkin adakalanya nasehat atau pertimbangan mereka berbeda dengan kehendak kita, ataupun ketika kita mengetahui kekurangan pada diri pemimpin dan pembimbing rohani tersebut namun tetap berkomitmen untuk terus senang diajar.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, bagaimana kita bersikap bila pandangan kita berbeda dengan pemimpin.

Jumat, 14 Juli 2017

TUHAN BERBICARA DENGAN SAMUEL

D1. DIBACA 1 Samuel 3:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menyebabkan Tuhan menghukum keluarga imam Eli?
2. Apa yang dilakukan Samuel setelah Tuhan berbicara kepadanya?

D3. DITERAPKAN

Melanjutkan terus tentang kisah Samuel dalam 1 Samuel 3:11-15, maka di Renungan Harian hari ini, kita belajar bagaimana Tuhan berbicara kepada Samuel yang masih kanak-kanak dan polos mengenai keadaan di bangsa Israel akibat imam Eli yang tidak memarahi dan bertindak tegas terhadap tingkah laku anak-anaknya yang salah, sehingga seluruh bangsa Israel terbiasa dengan dosa.

Selanjutnya, Tuhan pun menyatakan kepada Samuel bahwa Ia akan menghukum keluarga imam Eli karena membiarkan kesalahan itu terus terjadi. Sekilas, ketika Samuel yang masih lugu itu mendengar semua yang disampaikan Tuhan kepadanya, ada pertanyaan yang muncul dalam pikiran saya: “kira-kira apa tujuan Tuhan memberitahu semua kesalahan imam Eli tersebut kepada Samuel? Bukankah dengan membeberkan kekurangan dan kesalahan imam Eli sebagai pemimpin dan pembimbing rohaninya justru bisa membuat Samuel menjadi sulit untuk menghargainya lagi?”

Namun dalam ayat 15, dituliskan bahwa Samuel segan memberitahukan penglihatan itu kepada imam Eli (*Samuel feared to shew Eli the vision*). Berdasarkan penjelasan ini maka dapat disimpulkan bahwa Samuel adalah seorang yang berhati-hati dalam menanggapi keadaan pemimpin dan ia juga tetap menghormati dan tidak menyebarkan kekurangan dan kesalahan pemimpin dan pembimbing rohaninya ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, bagaimana kita harus bersikap bila kita mengetahui kesalahan atau kekurangan pemimpin atau pembimbing rohani kita?

Sabtu, 15 Juli 2017

SAMUEL MENYAMPAIKAN SUARA TUHAN

D1. DIBACA 1 Samuel 3:16-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam ayat 1 Samuel 3:18, apa yang dilakukan Samuel tatkala imam Eli bertanya tentang pembicaraan Samuel dengan Tuhan?
2. Dalam ayat 1 Samuel 3:19, apa yang menyebabkan Tuhan berkenan kepada Samuel?

D3. DITERAPKAN

Mengakhiri kisah Samuel, maka pada Renungan Harian di akhir minggu ke dua ini kita membaca bagaimana imam Eli bertanya kepada Samuel tentang apa yang dibicarakannya dengan Tuhan. Dan Samuel pun akhirnya mengungkapkan semua yang Tuhan akan perbuat di bangsa Israel serta yang akan terjadi atas keluarga imam Eli. Berdasarkan penjelasan ini, terlihat bahwa Samuel tetap menyampaikan teguran Tuhan dengan cara yang benar dan hormat kepada imam Eli sebagai pemimpin dan pembimbing rohaninya.

Selanjutnya, Samuel pun terus bertumbuh dewasa dan ia tidak membiarkan firman Tuhan gugur. Dan atas sikap dan cara yang benar itulah Tuhan makin meneguhkan dan mempromosikan Samuel ke level yang lebih tinggi untuk menjabat sebagai nabi TUHAN dan Tuhan pun lebih sering lagi menyatakan dirinya kepada Samuel dan bangsa Israel.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan dan berikan contoh-contoh praktis dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin, tentang bagaimana cara yang baik untuk menyampaikan saran ataupun teguran, dan lainnya terhadap pemimpin, dengan cara yang benar dan tetap menghormati mereka.

Minggu, 16 Juli 2017

PADA PERJANJIAN LAMA TUHAN BERBICARA MELALUI NABI-NYA

D1. DIBACA Yehezkiel 3:16-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapakah firman Tuhan itu datang dan apakah tujuan datangnya Firman Tuhan itu?
2. Mengapa Tuhan berbicara kepada umat-Nya melalui perantaraan nabi-Nya?
3. Pada masa sebelum kejatuhan manusia dalam dosa, apakah Tuhan berbicara langsung? Sesudah dosa ditebus, apakah Tuhan juga berbicara langsung?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam perjalanan sejarah manusia di bumi, ada masanya Tuhan bergaul erat dengan manusia. Contohnya pada zaman Adam dan Hawa, Allah berbicara langsung. Juga Allah berbicara langsung pada zaman Nuh, Abraham sampai dengan Yakub. Kemudian pada zaman Perjanjian Lama/ Taurat, Allah berbicara kepada umat Israel melalui Musa dan Harun. Sesudah zaman Musa, Allah memakai para nabi untuk berbicara kepada umat-Nya. Ingatlah, pada zaman Musa sesungguhnya Allah ingin berbicara langsung, tetapi ditolak oleh orang Israel. Orang Israel meminta supaya Allah berbicara melalui Musa saja, karena mereka ketakutan.

Saudara, sejak semula Allah ingin berbicara langsung dengan umat-Nya. Allah menciptakan manusia untuk dapat bergaul dengan Dia. Di taman Eden, Adam dan Hawa bergaul dengan Allah, berbicara kepada Allah dan mendengar Allah berbicara kepada mereka. Bahkan dalam Kejadian pasal 5 diceritakan tentang Henokh, yang bergaul dengan Allah dan kemudian diangkat Allah ke sorga. Kejadian 5:24 *Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.* Namun dosa semakin memisahkan manusia dari Allah. Puncaknya ketika orang Israel menolak Allah berbicara langsung kepada mereka. Orang Israel meminta perantara, yaitu melalui Musa.

Sesungguhnya Allah ingin berbicara langsung kepada umat-Nya, bukan melalui perantaraan nabi-nabi. Sama seperti Bapa ingin berbicara langsung dengan anak-anak-Nya, namun dosa membuat umat-Nya menolak Dia. Ketika dosa sudah diselesaikan melalui pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, hubungan kita dengan Allah terbuka kembali. Allah ingin berbicara langsung kepada kita, tanpa perantara lagi. Terlebih lagi, Tuhan Yesus sudah tinggal di dalam hati kita, maka setiap anak Tuhan dapat mendengar suara-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, mengapa sekarang Allah dapat berbicara langsung kepada anak-anak-Nya.

Senin, 17 Juli 2017

PERJANJIAN YANG LEBIH MULIA

D1. DIBACA Ibrani 8:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Setiap imam besar mempersembahkan korban bagi umat Israel dan dirinya sendiri. Dalam Perjanjian Baru, apa yang dikorbankan Yesus sebagai Imam Besar?
2. Apakah sebabnya Perjanjian Baru lebih mulia dari Perjanjian Lama?
3. Apa manfaat perjanjian yang mulia itu buat Saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Perjanjian Lama pola hubungan antara umat Israel dengan Allah dilakukan melalui perantara imam. Bangsa Israel memiliki banyak imam, tetapi hanya memiliki satu imam besar, yang berhak masuk ke ruang mahakudus. Sekarang, kita tidak lagi tinggal dalam keimamatan Perjanjian Lama. Tuhan Yesus membawa keimamatan yang baru, semua orang dapat berhubungan langsung dengan Allah melalui pengorbanan Imam Besar kita, yaitu Tuhan Yesus.

Dapat dibayangkan kalau kita masih ada dalam Perjanjian Lama, kita diwajibkan harus mempersembahkan korban-korban dari binatang untuk pengampunan dosa dan upacara lainnya. Kita tidak dapat datang kepada Allah secara langsung. Oleh karena itu, sewajarnya kita bersyukur hidup dalam Perjanjian Baru, dimana kita dapat langsung datang kepada Allah, tanpa lagi membawa korban dan melalui imam. Kita patut menghargai hubungan tersebut dengan terus bergaul (berbicara) dengan Allah.

Perjanjian Baru disebut lebih mulia, karena perjanjian tersebut dilakukan antara Allah Bapa dengan Tuhan Yesus. Kedua belah pihak PASTI melakukan apa yang diperjanjikan. Perjanjian Lama menurut kitab Ibrani adalah perjanjian yang usang dan cacat, perjanjian itu dilakukan antara Allah dengan umat Israel. Umat Israel gagal memenuhi janjinya sedang Allah pasti melakukan perjanjian-Nya. Karena kita ada dalam Tuhan Yesus, maka kita pasti menerima manfaat Perjanjian Baru. Allah memberkati kita, karena ketaatan Tuhan Yesus, dan karena kita ada di dalam Yesus kita menerima berkat Allah. Kita diberkati karena perjanjian baru antara Allah Bapa dengan Tuhan Yesus, bukan berdasarkan perbuatan kita lagi. Allah memberkati Tuhan Yesus, dan kita menerima berkat itu karena ada di dalam Tuhan Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana seharusnya bersikap terhadap Perjanjian Baru dan sebagai penerima manfaat perjanjian tersebut.

Selasa, 18 Juli 2017

HUKUM TUHAN DI HATI MANUSIA

D1. DIBACA Ibrani 8:7-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Perjanjian Lama, hukum Tuhan ditulis di mana dan melalui siapa disampaikan?
2. Dalam Perjanjian Baru, apakah yang dimaksud Taurat (firman) itu?
3. Dalam Perjanjian Baru, bagaimana cara Tuhan berhubungan dengan umat-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Dalam Perjanjian Lama, Tuhan menuliskan 10 hukum itu dalam dua buah loh batu, dan kemudian menyampaikan hukum-hukum-Nya kepada Musa yang berjumlah 613 buah. Selain itu kehadiran Tuhan dinyatakan dalam kemah suci (bait Allah). Sebenarnya Allah ingin berbicara langsung dengan bangsa Isratel, tetapi mereka menolak-Nya.

Dalam Perjanjian Baru, kita adalah bait Allah, seperti ditulis dalam I Korintus 3:16 "*Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?*" Allah tidak lagi tinggal dalam kemah atau bangunan, tetapi Dia memilih tinggal dalam hati anak-anak-Nya. Oleh karena itu, Dia selalu hadir di dalam hidup kita, tanpa dibatasi ruangan dan waktu. Sekarang Allah hadir di dalam hati kita, dan Dia memberikan hukum-hukum-Nya (firman) di dalam hati dan pikiran; Tuhan berbicara di dalam hati dan pikiran kita.

Sekarang Tuhan hadir dalam setiap hati anak Tuhan, sehingga semua anak Tuhan dapat mendengar suara-Nya. Setiap anak Tuhan dapat langsung berhubungan dan bergaul dengan Tuhan Yesus tanpa perantara lagi. Setiap anak Tuhan punya hak dan kesempatan yang sama untuk berbicara kepada Tuhan dan mendengar suara Tuhan. Dalam Perjanjian Lama, hukum-hukum-Nya ada di luar dan melalui perantara; dalam Perjanjian Baru hukum-hukum-Nya ada di dalam Tuhan Yesus, dan Dia berbicara menuntun hidup kita. Dalam Perjanjian Lama, Tuhan menuntun Israel melalui Musa; dalam Perjanjian Baru Tuhan Yesus menuntun orang per orang secara langsung dari dalam hati.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana menikmati hubungan dengan Tuhan Yesus dalam Perjanjian Baru.

Rabu 19 Juli 2017

FIRMAN YANG MENJADI MANUSIA

D1. DIBACA Yohanes 1:6-14

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksudnya terang itu telah datang ke dalam dunia?
2. Mengapa dunia tidak mengenal terang itu?
3. Kalau Firman Allah sudah menjadi daging (menjadi Yesus), bagaimana cara merenungkan firman Allah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Yohanes 1 jelas sekali bahwa permulaan segala sesuatu adalah firman Allah, yang adalah Allah sendiri. Dalam kitab Kejadian 1, dijelaskan bahwa proses penciptaan itu terjadi dengan Firman Allah. Jadi, semua dimulai dengan Firman Allah. Yang tidak ada menjadi ada karena Firman Allah yang memulainya. Firman Allah yang adalah terang dunia itu kemudian turun ke dunia. Firman itu menjadi daging, yaitu Tuhan Yesus di bumi. Jadi, Yesus adalah Firman yang menjadi manusia.

Saudara yang telah menerima Tuhan Yesus di dalam hatinya, berarti menerima Firman yang hidup itu. Firman itu tinggal di dalam hati Saudara. Yesus yang adalah Firman Allah itu sekarang ada dalam hati, oleh karena itu, kita sekarang dapat merenungkan Firman itu siang dan malam, karena kita selalu bersama-sama dengan Firman Hidup itu.

Kalau Tuhan Yesus ada di dalam hati, maka kita dapat berkomunikasi dengan Dia kapan saja dan di mana saja, tidak tergantung tempat dan waktu. Saudara dapat berbicara kepada Tuhan Yesus tentang apapun, entah itu masalah kecil atau masalah besar. Perkara apapun, sukacita atau masalah, dapat kita ungkapkan kepada Tuhan Yesus. Jadi, merenungkan Firman siang dan malam itu, dapat juga berarti merenungkan Tuhan Yesus, atau bersekutu dengan Tuhan Yesus senantiasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana implementasi merenungkan Firman Tuhan siang dan malam.

Kamis, 20 Juli 2017

MERENUNGGAN TAURAT SIANG DAN MALAM

D1. DIBACA Mazmur 1:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGGAN

1. Apa dampak atau pengaruh bagi orang-orang yang merenungkan Taurat siang dan malam?
2. Apakah yang dimaksud hukum Taurat pada Perjanjian Baru?
3. Bagaimana caranya bisa merenungkan firman siang dan malam?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam Alkitab Perjanjian Lama ditegaskan bahwa orang-orang yang berhasil adalah mereka yang merenungkan Taurat siang dan malam. Bukan hanya merenungkan, tetapi juga melaksanakan Taurat itu, seperti tertulis dalam Yosua 1:8 *"Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung"*.

Bagaimana dengan zaman Perjanjian Baru? Apakah yang dimaksud Taurat /firman Tuhan itu? Dalam Perjanjian Baru, Firman itu telah menjadi daging (Yesus adalah firman yang hidup itu) seperti ditulis dalam Yohanes 1:14 *"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran"*.

Saudara, firman itu adalah Tuhan Yesus yang tinggal dalam hati kita. Jadi merenungkan Taurat siang dan malam adalah berbicara tentang Tuhan yang tinggal dalam hati kita, sehingga kita dapat berhubungan dengan Dia siang dan malam (terus menerus). Jadi, merenungkan Taurat siang dan malam bukan sekedar menghafal ayat dan mengingat-ingat ayat tersebut terus menerus, tetapi mengisi hubungan dengan Tuhan Yesus yang tinggal di dalam hati kita.

Saudara, mari dalam berbagai kesempatan ajak Tuhan Yesus berbicara. Ajak Tuhan berbicara ketika ada di rumah, sekolah atau kantor, di perjalanan, di dapur, di manapun juga kita berada. Dengan cara itu, kita sedang merenungkan Tuhan Yesus yang adalah Firman Hidup itu.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/bagikan dalam kelompok PA, bagaimana caranya supaya dapat berkomunikasi dengan Tuhan Yesus dalam segala kesempatan.

Jumat, 21 Juli 2017

ROH KEBENARAN MEMIMPIN KITA

D1. DIBACA Yohanes 16:13-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya. Khusus ayat 13 dihafalkan.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, siapakah yang dimaksudkan dengan Roh Kebenaran?
2. Coba sebutkan 2 peranan dari Roh Kebenaran dari bacaan di atas.
3. Menurut Saudara, apa hubungan antara Yesus dan Roh Kebenaran?

D3. DITERAPKAN

Dalam perjalanan kita mengikut Tuhan, sering kali ada banyak pertanyaan karena kita kurang mengerti dan kurang memahami maksud dan jalan-jalan Tuhan. Seperti misalnya tentang Allah Tritunggal, tentang penciptaan, dan akhir zaman, bahkan tentang penderitaan yang kita alami karena mengikut Yesus, juga seringkali kegagalan dan keputusasaan ketika menantikan jawaban doa yang penuh dengan misteri. Namun Tuhan berjanji bahwa Dia akan bawa kita kepada kebenaran, maksudnya adalah pemahaman yang benar tentang tujuan Tuhan dari apa yang kita alami. Setelah Yesus mati dan dibangkitkan dan naik ke surga, maka Bapa mengiriskan Roh Kudus buat kita, yaitu Roh Kebenaran yang akan menuntun kita kepada kebenaran yang sejati dan memberitahukan kepada kita hal-hal yang akan datang, hal-hal yang benar, penuh kebenaran. Bagian kita adalah selalu bertanya kepada Tuhan, seperti yang dialami oleh Daniel dalam Daniel 12:6-13, di mana ketika dia melihat penglihatan dari Tuhan namun dia tidak memahaminya, kemudian Daniel bertanya, dan malaikat Tuhan memberitahukan kepadanya maksud dari penglihatan tersebut.

Allah yang kita puji dan sembah juga akan terus membawa kita kepada kebenaran. Bagian kita adalah bertanya dan Tuhan akan menjawab, seperti ada tertulis "Berbahagia orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan" (Matius 5:6).

Itulah sebabnya kita harus selalu membangun rasa haus dan lapar akan kebenaran, sehingga Roh Kudus akan memimpin kita kepada seluruh kebenaran.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikan pengalaman Saudara tentang bagaimana Tuhan memimpin Saudara ke dalam seluruh kebenaran yang sejati, sampai Saudara masuk dari satu kebenaran kepada kebenaran yang lain, sehingga hal tersebut mengubah seluruh pola pikir, gaya hidup, dan karakter Saudara.

Sabtu, 22 Juli 2017

TUHAN BERBICARA MELALUI PENGLIHATAN

D1. DIBACA Kisah Para Rasul 16:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkanlah firman Kisah Para Rasul 2:17.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apa maksud Tuhan memberi penglihatan-penglihatan bagi kita?
2. Menurut Kisah Para Rasul 2:17, peristiwa apakah yang mengawali kita memperoleh penglihatan-penglihatan?
3. Bagaimana sikap Paulus terhadap penglihatan yang dia terima dari Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Setelah Tuhan mencurahkan Roh Kudus-Nya dan tinggal dalam hati kita, maka Tuhan dapat berbicara kepada kita melalui Roh-Nya yang mendiami hati kita. Itulah sebabnya setelah Tuhan mencurahkan Roh-Nya maka Dia berikan penglihatan, mimpi-mimpi, dan nubuat. Hal itu adalah sebagai sarana dari Tuhan untuk berbicara kepada kita. Seperti yang dialami oleh Paulus ketika dia bermisi ke Bitinia, maka melalui penglihatan Roh Tuhan mencegah dia ke Bitinia dan pergi ke Makedonia. Dan ketika Paulus mendapat penglihatan dari Tuhan dia segera berangkat ke Makedonia, sesuai instruksi Tuhan melalui penglihatan yang diberikan kepada Paulus.

Hal selanjutnya yang perlu kita pahami setelah Tuhan memberi penglihatan, kita perlu meminta hikmat dari Tuhan agar kita dapat mengerti cara merespon penglihatan tersebut, seperti apa yang dialami oleh Paulus: "Karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana (Makedonia)".

Inilah saatnya kita meminta agar Tuhan menyatakan penglihatan-penglihatan, agar melaluinya Tuhan dapat berbicara kepada kita, dan kita menggunakan semua ini untuk lebih mengenal dan memahami isi hati Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara bagikan dalam komunitas Saudara bagaimana pengalaman Saudara dengan sarana penglihatan dari Tuhan, di mana Dia berbicara kepada Saudara. Dan rindukanlah Allah memakai sarana ini untuk berbicara kepada Saudara.

Minggu, 23 Juli 2017

SEGALA SESUATU DIMULAI DARI FIRMAN-NYA

D1. DIBACA Kejadian 1:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya. Khusus ayat 3, hafalkan.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan cara bagaimana Allah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya?
2. Ketika Allah berfirman: “Jadilah terang”, apa yang terjadi?
3. Allah memulai segala sesuatu dengan Firman-Nya, maka kita juga harus memulai segala sesuatu dengan Firman-Nya. Coba Saudara renungkan maksudnya.

D3. DITERAPKAN

Pada awalnya bumi belum berbentuk, kosong, gelap gulita menutupi samudra raya, namun ketika Allah mulai berfirman, maka bumi yang gelap itu menjadi terang. Berfirmanlah Allah: “Jadilah terang”, lalu terang itu jadi. Bumi ada dimulai dengan Firman-Nya, bahkan ketika Tuhan menciptakan manusia dengan Firman-Nya, manusia dari debu dan tanah itu menjadi hidup, maka jadilah manusia. Segala sesuatu dimulai dari Firman-Nya. Hal yang sama, dalam seluruh aspek kehidupan kita haruslah dimulai dengan firman Tuhan. Untuk pernikahan, pekerjaan, studi dan kuliah, serta bisnis dan pelayanan kita, maka kita harus memulainya dengan Firman Tuhan. Maksudnya Tuhan harus memberi firman-Nya untuk kita memulai sebuah pernikahan, pelayanan, pekerjaan dan bisnis serta studi dan kuliah. Tujuannya adalah ketika kita memulainya dengan Firman-Nya, maka seluruh pernikahan, pelayanan, pekerjaan dan bisnis, serta studi dan kuliah kita, pastilah akan berhasil. Oleh sebab itu mintalah agar Dia kirimkan firman-Nya buat kita agar Firman-Nya yang membuat kita memunyai keyakinan bahwa Firman-Nya akan digenapi. Tidak ada keraguan dan bimbang, tetapi Ya dan Amin digenapi.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba diskusikan dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara memulai kehidupan pernikahan, pelayanan, pekerjaan dan bisnis Saudara, juga studi dan kuliah, apakah dengan sebuah firman Tuhan atau hal-hal yang lain.

Senin, 24 Juli 2017

PADA MULANYA ADALAH FIRMAN

D1. DIBACA Yohanes 1:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkanlah ayat 1 sampai menjadi rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, pribadi siapa yang dimaksud dengan Firman?
2. Apa ciri-ciri dari pribadi yang Saudara maksud dalam pertanyaan nomor 1?
3. Bagaimana caranya sehingga Saudara menjadi bagian dari Firman tersebut (ayat 1)?

D3. DITERAPKAN

Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. Yang dimaksud oleh tulisan di atas adalah Yesus Kristus. Yesus sudah ada dari semula dan Dia yang utama dan terutama di atas segala-galanya. Tuhan ingin kita mengenal bahwa di dalam Yesus ada hidup, terang dan kebenaran; Dia adalah Tuhan. Tuhan ingin agar kita menjadi bagian dari "pada mulanya adalah Firman" dengan cara menerima dan percaya kepada Yesus, sehingga kita menjadi anak-anak Allah, dengan demikian kita dapat menjadikan Dia di atas segala-galanya. Karena pada mulanya Firman, maka kita pun fokus kepada Yesus, menyembah, menghormati serta memuliakan Dia, menjadikan Dia sebagai pusat kehidupan kita.

Bagi kita, firman Tuhan yaitu Yesus, di atas segala-galanya. Hal praktis yang dapat kita praktekan adalah ketika setiap hari kita dahului dengan merenungkan Firman Tuhan, menyembah dan berdoa kepada Yesus serta meninggikan nama Yesus dan mengizinkan Dia menuntun dan mengarahkan seluruh kehidupan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Pemahaman Saudara bahwa pada mulanya Firman berarti Tuhan Yesus di atas segala-galanya. Bagaimana caranya Saudara menerapkan dalam kehidupan sehari-hari? Diskusikanlah dalam komunitas Saudara.

Selasa, 25 Juli 2017

GIDEON MENGALAMI KEGERAKAN ROHANI KARENA FIRMAN-NYA

D1. DIBACA Hakim-hakim 6:11-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya, serta hafalkan ayat 12 sampai menjadi rhema.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Gideon mengirik gandum dalam tempat pemerasan anggur?
2. Apa yang membuat Gideon mengalami kegerakan rohani (ayat 16) walaupun ia pernah dikalahkan oleh Midian?

D3. DITERAPKAN

Karena dosa bangsa Israel, maka mereka diserahkan kepada orang Midian sehingga orang Midian berkuasa atas bangsa Israel. Bangsa Israel tinggal dalam gua-gua untuk menghindari dari bangsa Midian. Bangsa Midian selalu memusnahkan hasil tanah, domba, lembu, dan keledai mereka, sehingga bangsa Israel jadi melarat. Hal ini membuat mereka didesak untuk berseru kepada Tuhan dan Tuhan mendengar seruan mereka. Dan secara khusus Tuhan juga berkata kepada Gideon yang sudah kehilangan harapan melihat kondisi bangsa Israel yang sudah porak poranda akibat perbuatan bangsa Midian. Perkataan Tuhan yang didengar oleh Gideon itu membuat dia mengalami kebangunan dan mengalami kemenangan. Keintiman kita dengan Tuhan dan datangnya Firman Tuhan kepada kita membuat kita mengalami kebangkitan dari setiap persoalan yang kita hadapi, termasuk kekeringan rohani yang kita alami. Itulah sebabnya sangat penting bagi kita untuk bersekutu dengan Firman Tuhan setiap saat, sehingga kita senantiasa mengalami kebangkitan, terobosan serta jalan-jalan Tuhan dalam setiap pergumulan hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Bersekutulah dengan saudara seiman yang lain dan diskusikanlah bagaimana firman yang Saudara terima dari Tuhan membuat Saudara mengalami kebangkitan dan kegerakan rohani.

Rabu, 26 Juli 2017

FIRMAN TUHAN MENIMBULKAN ANTUSIAS BANGSA ISRAEL

D1. DIBACA Hakim-hakim 7:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya, dan hafalkan Roma 12:11, sampai Saudara alami antusias yang baru untuk Tuhan.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Gideon dan bangsa Israel menjadi berani melawan bangsa Midian?
2. Bangsa Israel antusias sekali untuk melawan bangsa Midian. Berapa jumlah bangsa Israel yang mau ikut melawan bangsa Midian pada mulanya?
3. Pada akhirnya yang ikut berperang adalah tiga ratus orang. Ini adalah orang-orang yang sangat antusias untuk berperang. Bagaimana pendapat Saudara?

D3. DITERAPKAN

Ketika Gideon menerima Firman Tuhan, maka dia berani untuk berperang melawan bangsa Midian, dan bangsa Israel pun ikut bersama Gideon untuk berperang. Firman yang mereka terima menyebabkan mereka berani, bahkan antusias, karena pada mulanya yang ikut berperang adalah 30.000 orang. Dan Tuhan menyeleksi mereka dan pada akhirnya jumlah bangsa Israel yang ikut berperang adalah 300 orang. Mereka adalah orang-orang yang sangat antusias, bukan tidak antusias, dan akhirnya bangsa Midian dikalahkan. Penyebab utama bangsa Israel antusias adalah karena mereka menerima Firman Tuhan. Sama seperti murid Yesus yang ke Emaus, mereka putus asa dengan kematian Yesus, tetapi ketika mereka berjumpa dengan Yesus dan berkata-kata kepada mereka, maka hati mereka menjadi berkobar-kobar, dibakar kembali, ada antusias baru untuk ikut Tuhan.

Firman Tuhan yang kita baca dan renungkan dapat membuat roh kita menyala-nyala dan antusias, oleh sebab itu marilah kita bangun sikap hati yang rajin membaca dan merenungkan Firman Tuhan, dan Tuhan senantiasa akan mengirimkan Firman-Nya bagi kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Firman Tuhan dapat membuat Saudara mengalami antusiasme baru untuk mengikut dan melayani Tuhan.

Kamis, 27 Juli 2017

FIRMAN-NYA YANG MEMBERI KEMENANGAN

D1. DIBACA Hakim-hakim 7:6-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapa orangkah jumlah rakyat yang meminum air sungai dengan tangan mereka?
2. Apa yang Tuhan katakan tentang strategi memenangkan pertempuran melawan orang Midian?
3. Berapa orangkah yang menyertai Gideon bertempur?

D3. DITERAPKAN

Hakim-hakim 6:1-2: *Tetapi orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN; sebab itu TUHAN menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Midian, tujuh tahun lamanya, dan selama itu orang Midian berkuasa atas orang Israel. Karena takutnya kepada orang Midian itu, maka orang Israel membuat tempat-tempat perlindungan di pegunungan, yakni gua-gua dan kubu-kubu.*

Setelah empat puluh tahun Israel aman di bawah kepemimpinan Debora, akhirnya Israel jatuh di tangan orang Midian. Dan kesengsaraan yang diakibatkan Midian begitu dahsyat sehingga membuat orang Israel menjadi sangat sengsara.

Tuhan kemudian memilih Gideon dan berfirman agar Gideon memilih tiga ratus orang yang akan menemani dia. Gideon awalnya bukanlah seorang yang pemberani, dia harus meminta tanda peneguhan bahwa Tuhan sungguh-sungguh memilih dia (Hakim-hakim 6:36-40).

Tetapi Allah adalah Allah yang berdaulat. Setelah Allah mendengar seruan orang Israel (Hakim-hakim 6:6), maka Allah menjawab seruan bangsa Israel dengan mengutus Gideon.

Kemudian Gideon bersama dengan tiga ratus orang pilihan mengalahkan Midian, sehingga negeri tersebut kembali aman selama empat puluh tahun di bawah kepemimpinan Gideon (Hakim-hakim 8:8).

Saudara, sekali lagi, kisah ini membuktikan bahwa Firman Allah dan anugerah-Nya saja yang memberikan kemenangan. Orang Israel sesungguhnya tidak pantas memperoleh kemenangan oleh karena dosa dan pelanggaran mereka. Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, menunjukkan kembali kemurahan kasih-Nya.

Demikian pun saat ini, ketika kita jatuh dalam dosa, Allah yang kaya dengan rahmat akan mengampuni kita ketika kita mengaku dosa. Dan ketika kita mau mendengar arahan-Nya, termasuk melalui Firman yang kita baca, maka Allah mampu untuk memberikan kemenangan atas pergumulan, perjuangan, maupun tekad kita untuk meraih keberhasilan!

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapkah engkau dipakai oleh Tuhan untuk memuliakan nama-Nya, melalui manifestasi kuasa Firman-Nya?

Jumat, 28 Juli 2017

INJIL EFEKTIF DIBERITAKAN KETIKA MENDENGAR SUARA-NYA

D1. DIBACA Kisah 8:27-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Filipus dalam kisah yang kita baca ini?
2. Apakah jabatan orang Etiopia yang ditemui Filipus?
3. Seperti apa akhir kisah pejabat Etiopia tersebut?

D3. DITERAPKAN

Filipus adalah salah seorang dari tujuh diaken pertama yang dipilih oleh para rasul. Setelah melayani di Samaria dengan disertai tanda dan mujizat (Kisah 8:4-8), Allah mengutus Filipus untuk menemui seorang pejabat dari Etiopia. Pejabat tersebut adalah kepala perbendaharaan ratu negeri Etiopia.

Dalam kisah ini kita melihat hal yang sangat menarik, bagaimana Roh Kudus memerintahkan Filipus untuk mendekati kereta yang dikendarai pejabat tersebut, setelah sebelumnya Roh Kudus juga mempersiapkan pejabat itu untuk mendengarkan berita Injil. Bagaimanakah Roh Kudus mempersiapkan pejabat itu? Dengan menggerakkannya untuk membaca Kitab Yesaya. Pada masa itu orang yang mampu memiliki Kitab Suci sendiri menunjukkan kekayaan orang tersebut. Tidak banyak orang dapat membeli Kitab Suci yang sangat mahal. Tetapi, walaupun mampu memiliki Kitab Suci sendiri, pejabat tersebut tidak mampu memahaminya. Kerinduannya akan Tuhan demikian besar sehingga di dalam perjalanan pulang dia membaca dengan bersuara Kitab Suci yang dia miliki. Ternyata dia membaca ayat-ayat yang akan memudahkan Filipus untuk memberitakan Injil kepada dia. Roh Kudus telah mempersiapkan pejabat tersebut untuk mendengarkan Injil Tuhan.

Dan ketika Filipus mendengar arahan Tuhan dan menaatinya, maka Roh Kudus menuntun dia untuk bertemu, memberikan petunjuk apa yang harus dia katakan, hingga akhirnya pejabat Etiopia tersebut menjadi percaya dan dibaptis.

Menurut catatan tradisi, sida-sida atau pejabat tersebut kemudian memulai gereja di Etiopia yang berlanjut sampai sekarang.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, siapakah engkau dipakai oleh Tuhan untuk menceritakan kabar keselamatan kepada orang-orang di sekeliling Anda?

Sabtu, 29 Juli 2017

KEGERAKAN BAGI BANGSA LAIN KETIKA PETRUS MENDENGAR SUARANYA

D1. DIBACA Kisah Para Rasul 10:9-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa penyebab sehingga terjadi perselisihan pendapat di antara para rasul dan orang percaya?
2. Ketika sedang berdoa, apa yang terjadi dengan roh Petrus?
3. Berapa kali penglihatan tentang binatang haram diperlihatkan kepada Petrus?

D3. DITERAPKAN

Ternyata keputusan Petrus untuk menaati Roh Allah dan memberitakan Injil kepada Kornelius menjadi masalah di Yerusalem. Beberapa golongan murid Yesus yang ketat di dalam tradisi Yahudi berdebat dengan Petrus. Mengapa mereka memperlakukan tindakan Petrus? Karena mereka percaya bahwa Petrus telah melakukan kesalahan besar dengan memberitakan Injil kepada orang bukan Yahudi. Mereka tidak sadar bahwa Tuhan telah mengubah tujuan penyelamatan, bahwa keselamatan tidak hanya bagi orang-orang Israel, tetapi juga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Ya, Dia tidak lagi mengutamakan Israel atas bangsa-bangsa lain. Sekarang Dia telah menyatakan diri-Nya kepada semua bangsa tanpa perbedaan. Sebagian dari para murid, termasuk para rasul yang berpikiran sempit hanya mengetahui peraturan Tuhan secara mati. Bahkan Petrus pun sampai harus tiga kali mendapat penglihatan, baru kemudian dia percaya bahwa Tuhan telah membawa "musim yang baru".

Penglihatan Petrus mengajarkan kepada Petrus bahwa dia tidak boleh menganggap haram apa yang Tuhan tidak anggap haram. Pengalaman Petrus ini membuat dia belajar untuk tidak menganggap orang lain najis (Kisah Para Rasul 10:28). Jika Tuhan menganggap Kornelius layak melihat seorang malaikat dan mendengarkan pesan Allah kepada dia, maka tidaklah pantas kalau mereka -- para rasul dan pemimpin umat Allah -- menganggap Kornelius adalah seorang yang najis.

Dan akhirnya ketaatan Petrus pada pimpinan Roh Allah, membawa Injil kepada bangsa-bangsa lain. Sehingga sejak saat itu, Injil makin sering diberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sebagai ucapan syukur kita yang bukan orang Yahudi, namun telah dikaruniai keselamatan, bersediakah kita untuk membagikan kabar suka cita ini kepada mereka yang terhilang?

Minggu, 30 Juli 2017

IMAN TIMBUL DARI PENDENGARAN AKAN FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA Roma 10:8-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di manakah Firman berada? Dan kenapa ada di sana?
2. Siapakah orang yang diselamatkan?
3. Kepada siapakah pujian “Betapa indahny...” dikatakan?

D3. DITERAPKAN

Ibrani 11:1: *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*

Iman adalah percaya tentang suatu hal yang Tuhan berikan kepada kita. Kita percaya bahwa Allah ada; kita percaya bahwa Allah yang menciptakan alam semesta; kita percaya bahwa jika kita berseru kepada Tuhan maka kita akan diselamatkan; kita percaya bahwa kita tidak perlu takut dihukum karena Tuhan sudah mengaruniakan hidup yang kekal. Itulah iman. Ketika kita membaca kitab Yohanes 5:24 “*Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.*”, kemudian apa yang kita baca tersebut bukan semata menjadi pengetahuan, tetapi menjadi *rhema*, maka itulah iman. Kita percaya bahwa ketika kita percaya kepada Yesus, maka kita mempunyai hidup yang kekal!

Dengan cara yang sama, kita bisa membaca Firman Allah, maka Roh Kudus mampu menolong kita, sehingga kita tidak hanya mengerti dengan akal pikiran kita, tetapi juga memahami dengan roh kita. Hingga akhirnya kita percaya bahwa Firman Allah itu adalah janji yang Tuhan berikan kepada kita, yang Allah ingin mewujudkannya dalam kehidupan kita.

Kisah 16:31 *Jawab mereka: “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.”*

Banyak orang yang membaca Firman di atas, banyak yang membaca dan sekedar mengerti bahwa itu adalah sejarah, di mana kepala penjara yang percaya setelah mendengar Injil, akhirnya dia dan keluarganya diselamatkan.

Tetapi sebagian orang menerima Firman itu sebagai *rhema*, dan percaya, bahwa Firman tersebut juga adalah janji Allah bagi keluarganya. Dan terjadilah seperti apa yang dia percaya. Ayah, ibu, kakak, adik, semua menjadi percaya dengan menerima Isa Almasih sebagai Juruselamat.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara apakah seluruh keluargamu sudah memperoleh anugerah keselamatan?

Senin, 31 Juli 2017

BILA FIRMAN-NYA TIDAK DITANGGAPI

D1. DIBACA Roma 10:18-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa umat Israel cemburu?
2. Menurut Nabi Yesaya, kepada siapa saja kabar keselamatan itu diberitakan?
3. Lalu bagaimana bangsa Israel menurut Nabi Yesaya?

D3. DITERAPKAN

Keselamatan adalah anugerah Allah, pertama-tama bagi bangsa Israel. Dan hal ini tentunya sesuatu yang sangat logis, mengingat Yesus dilahirkan oleh ibu yang keturunan Israel. Tetapi para nabi sejak masa Perjanjian Lama sudah menubuatkan bahwa justru orang-orang keturunan Israel yang akan menolak Mesias. Ya, hingga saat ini orang-orang Yahudi baik yang tinggal di negara Israel maupun yang tinggal di negara-negara lain, mereka masih menantikan Mesias. Hingga saat ini mereka tetaplah orang pilihan Allah, kecerdasan mereka telah membuat bangsa Israel sekali pun jumlah mereka sedikit, tetapi pengaruhnya ke bidang ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi, sangatlah istimewa.

Roma 9:30-32: Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Ini: bahwa bangsa-bangsa lain yang tidak mengejar kebenaran, telah beroleh kebenaran, yaitu kebenaran karena iman. Tetapi: bahwa Israel, sungguhpun mengejar hukum yang akan mendatangkan kebenaran, tidaklah sampai kepada hukum itu. Mengapa tidak? *Karena Israel mengejarnya bukan karena iman, tetapi karena perbuatan.* Mereka tersandung pada batu sandungan, ...

Bangsa lain tidak mengejar kebenaran, tetapi pada akhirnya mereka menemukan kebenaran itu melalui iman. Sayang sekali bahwa Israel justru mengejar kebenaran itu melalui perbuatan dan akibatnya tentu mereka tidak akan menemukannya.

Tetapi Allah juga berjanji bahwa suatu ketika bangsa ini akan berbalik kepada Allah.

Roma 11:26 Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

(Baca Roma 11:25 – 36)

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara mari kita doakan bangsa Israel, agar anugerah keselamatan segera mereka alami.